



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juni 2011

Halaman: 7

Peringati 62 Tahun Jogja Kembali

Para Pejuang Adakan Karnaval

JOGJA -- Peristiwa heroik menandai hengkangnya Belanda dari bumi Jogja pada peristiwa Jogja Kembali tahun 1949 merupakan bukti perjuangan rakyat Jogja dan bukti peran serta Jogja dalam sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). "Jogja Kembali akan diperingati dengan berbagai kegiatan, salah satunya karnaval alegoris perjuangan yang diikuti para purnawirawan dan anggota TNI/Polri," ungkap Dandim 0734 Jogja Letkol Ananta Wira, di Balaikota Timoho, Senin (27/6).

Letkol Ananta menjelaskan, karnaval digelar 29 Juni pukul 15:00, dimulai dari Taman Parkir Abu Bakar Ali menuju Alun-Alun Utara Keraton Yogyakarta. Karnaval merupakan puncak rangkaian acara yang sudah dilaksanakan mulai Selasa (28/6) hari ini di antaranya upacara bendera di Halaman Hotel Inna Garuda dan ziarah ke makam pahlawan.

"Dalam karnaval nanti, yang di depan para Taruna AAU. Sedangkan di barisan terakhir Kavaleri Panzer 'Anoa' yang merupakan buatan putra-putri bangsa kita," ujarnya.

Menurut Ananta, pawai ini digelar untuk meningkatkan nasionalisme terutama di kalangan generasi muda. Masyarakat Jogja memang berbudaya, namun tingkat nasionalismenya perlu ditingkatkan. Pawai budaya ini memang cukup efektif meningkatkan nasionalisme dibanding pemberian doktrin melalui suatu pembelajaran.

"Generasi sekarang memang perlu ditingkatkan rasa nasio-



ERFANTO LINANGKUNG/BERNAS JOGJA

BERI KETERANGAN -- Ketua Jogjawallnasion, Iwan, Dandim 0734 Jogja Letkol Ananta Wira dan Tokoh Pejuang S Soedjono memberikan keterangan pelaksanaan karnaval Alegoris, Senin (27/6), di Balaikota Timoho.

nalismenya. Buktinya ada yang tidak hafal Pancasila, tidak hafal lagu-lagu perjuangan. Karnaval alegoris ini akan melibatkan organisasi kepemudaan dan kami tujukkan untuk dilihat oleh pemuda," tambahnya.

Pelaku sejarah yang juga tokoh Paguyuban Wehrkreis III Yogyakarta, S Soedjono, menambahkan pengagas acara ini adalah para pejuang yang masih tersisa yang kini tergabung dalam Paguyuban Wehrkreis.

"Kini para pejuang 'Jogja Kembali' yang tersisa di kota Jogaj hanya sekitar 90 orang. Meskipun mereka tidak mengharápan apa-apa atas perjuangan mereka, namun kita semua wajib menghargainya," ujarnya. (erl)

Tindak Lanjut
 Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005